

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Sentra “Budi Perkasa” Palembang dalam upaya membangun kemandirian penyandang disabilitas fisik, serta dampak yang dirasakan penyandang disabilitas fisik dari layanan rehabilitasi yang diberikan terhadap kemandiriannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan atau subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sentra, dua pekerja sosial dan tiga penyandang disabilitas fisik. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang dari luar data untuk pengecekan data tersebut. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu peranan yang dilakukan Sentra “Budi Perkasa” Palembang dalam upaya membangun kemandirian penyandang disabilitas fisik ialah melalui tahap-tahap layanan rehabilitasi dimulai dari fasilitas akses untuk ke sentranya, pendekatan, asesmen, intervensi, monitoring dan evaluasi serta pascalayanan dan terminasi. Selain itu, diberikan juga pelatihan-pelatihan keterampilan, bimbingan serta terapi-terapi untuk membangun kemandirian mereka pelatihan keterampilan vokasional seperti, penjahitan, salon, musik, komputer, elektro, bengkel, penanaman hidroponik, kolam ikan serta ada SKA (Sentra Kreasi Atensi) untuk mengembangkan ilmu kekreativan mereka. Dampak yang dirasakan penyandang disabilitas fisik dari adanya layanan-layanan tersebut ialah membuat mereka mandiri tidak mudah bergantung kepada orang lain, lebih percaya diri, serta bisa melakukan aktivitas sehari-hari sendiri.

Kata Kunci : *Kemandirian, Penyandang Disabilitas Fisik*